

PELATIHAN PENULISAN ILMIAH UNTUK MEMPERKUAT BUDAYA PUBLIKASI GURU PAUD DAN TK DI KKG KOTA PEKALONGAN

**Ariesma Setyarum^{1*}, Erwan Kustriyono¹, Dina Nurmalisa¹, Desyarini Puspita Dewi¹
Afrinar Pramitasari¹, Muhamad Haryanto¹, Ika Arifianti¹, Naela El-Muna¹, Azzahra
Wulansari¹**

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pekalongan, Indonesia

*Email korespondensi: rizma2208@gmail.com

Diserahkan: 30/07/2026 | Diterima: 31/07/2026 | Diterbitkan : 31/07/26

ABSTRACT

Teachers play an essential role in improving their professional competence through scientific writing and publication as part of Continuous Professional Development (CPD). However, the culture of scientific publication among early childhood education teachers remains relatively low due to limited understanding of scientific article structure, difficulties in determining research topics, lack of publication experience, and insufficient skills in searching academic references and using reference management applications. This community service program aimed to enhance the scientific writing competence of early childhood education teachers while strengthening their scientific publication culture through scientific writing training. The program was conducted on May 19, 2026, at PAUD Melati and involved 18 early childhood education teachers who are members of the Pekalongan City Teachers Working Group (KKG) from four districts. The activity employed a participatory training approach consisting of lectures, hands-on scientific writing practice, and evaluation through pretests and posttests. The training materials included the importance of scientific publication, scientific article structure, academic reference searching, the use of Mendeley reference management software, and scientific writing practice. The results demonstrated a significant improvement in participants' competence, as indicated by the increase in the average pretest score from 68 to 89 on the posttest, representing an improvement of 30.9%. Furthermore, all participants successfully produced drafts of scientific papers based on their teaching experiences. These findings indicate that scientific writing training is effective in improving teachers' competence and serves as an effective strategy for strengthening the culture of scientific publication within the Pekalongan City Teachers Working Group.

Keywords: scientific writing, scientific publication, early childhood teachers, training, teachers working group (KKG).

ABSTRAK

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi profesional melalui penyusunan dan publikasi karya ilmiah sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Namun, budaya publikasi ilmiah di kalangan guru PAUD dan TK masih relatif rendah akibat keterbatasan pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, kesulitan menentukan topik penulisan, minimnya pengalaman publikasi, serta rendahnya kemampuan dalam mencari referensi dan menggunakan aplikasi manajemen referensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru PAUD dan TK dalam menyusun karya ilmiah sekaligus memperkuat budaya publikasi ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan dilaksanakan pada 19 Mei 2026 di PAUD Melati dengan melibatkan 18 guru PAUD dan TK yang tergabung dalam Kelompok Kerja

Guru (KKG) Kota Pekalongan dari empat kecamatan. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang meliputi penyampaian materi, praktik penyusunan karya ilmiah, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest. Materi pelatihan mencakup urgensi publikasi ilmiah, sistematika artikel ilmiah, pencarian referensi, penggunaan aplikasi Mendeley, dan praktik menulis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata pretest dari 68 menjadi 89 pada posttest atau meningkat sebesar 30,9%. Selain itu, seluruh peserta berhasil menyusun draf karya ilmiah berdasarkan pengalaman pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah efektif dalam meningkatkan kompetensi guru sekaligus menjadi strategi penguatan budaya publikasi ilmiah di lingkungan KKG Kota Pekalongan.

Kata Kunci: karya ilmiah, publikasi ilmiah, guru PAUD dan TK, pelatihan, KKG.

Pendahuluan

Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tanggung jawab tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran, tetapi juga mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas reflektif, penelitian tindakan, inovasi pembelajaran, hingga penyusunan dan publikasi karya ilmiah. Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator profesionalisme guru karena mampu mendokumentasikan praktik pembelajaran yang inovatif sekaligus menjadi media diseminasi pengetahuan kepada komunitas akademik maupun praktisi pendidikan (Suryadi, 2023; Wahyuni & Kurniawan, 2022). Selain sebagai bentuk pengembangan diri, publikasi ilmiah juga merupakan bagian dari Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karier guru (Kemendikbudristek, 2023).

Kemampuan menyusun karya ilmiah menjadi kompetensi yang semakin penting seiring dengan tuntutan profesionalisme guru di era digital. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) yang mampu mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman mengajar di kelas. Pengalaman tersebut dapat dikaji secara sistematis dan disusun menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun peningkatan mutu pendidikan (Nugroho et al., 2024). Melalui publikasi ilmiah, guru dapat berbagi praktik

baik (*best practices*), hasil penelitian tindakan kelas, maupun inovasi media pembelajaran kepada masyarakat yang lebih luas.

Meskipun demikian, budaya publikasi ilmiah di kalangan guru masih tergolong rendah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum menjadikan kegiatan menulis sebagai bagian dari budaya akademik di sekolah. Rendahnya produktivitas publikasi ilmiah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan pemahaman mengenai sistematika artikel ilmiah, rendahnya kemampuan akademik dalam mengembangkan gagasan menjadi tulisan ilmiah, kurangnya pengalaman melakukan publikasi, serta minimnya pendampingan selama proses penulisan (Prasetyo & Hidayat, 2022; Lestari et al., 2023). Akibatnya, berbagai inovasi pembelajaran yang telah dilakukan guru sering kali hanya berhenti sebagai praktik di kelas dan belum terdokumentasikan dalam bentuk karya ilmiah.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Sebagai pendidik pada jenjang pendidikan dasar awal, guru PAUD dituntut memiliki kreativitas tinggi dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Berbagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan sebenarnya memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah maupun laporan praktik baik. Namun, tingginya beban administrasi, keterbatasan waktu, serta minimnya pelatihan penulisan ilmiah menyebabkan kemampuan guru

PAUD dalam menghasilkan karya ilmiah masih relatif rendah (Rahmawati et al., 2023). Kondisi tersebut mengakibatkan kesempatan guru untuk berbagi pengalaman dan inovasi pembelajaran melalui publikasi ilmiah belum dimanfaatkan secara optimal.

Penulisan karya ilmiah tidak hanya menuntut kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis, tetapi juga memerlukan pemahaman mengenai etika akademik, teknik sitasi, pencarian referensi ilmiah, serta penggunaan aplikasi manajemen referensi. Penguasaan kompetensi tersebut menjadi salah satu prasyarat dalam menghasilkan artikel yang memenuhi standar publikasi pada jurnal ilmiah (Sari & Putra, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah perlu dilakukan secara komprehensif melalui kegiatan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada guru untuk berlatih secara langsung.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis praktik (*workshop*). Pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami konsep dasar penulisan ilmiah, mempraktikkan penyusunan artikel, memperoleh umpan balik dari narasumber, serta memperbaiki hasil tulisan secara bertahap. Beberapa hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan yang dipadukan dengan praktik mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun artikel ilmiah sekaligus meningkatkan motivasi untuk mempublikasikan hasil karya pada jurnal ilmiah (Yuliana et al., 2022; Hidayat et al., 2024). Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri guru untuk mulai aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Dalam perspektif pengembangan organisasi pembelajaran, pelatihan juga berperan sebagai strategi membangun budaya publikasi ilmiah di lingkungan sekolah maupun komunitas guru. Budaya publikasi ilmiah merupakan kondisi ketika

guru memiliki kesadaran, motivasi, serta kebiasaan untuk mendokumentasikan pengalaman profesional dalam bentuk karya ilmiah secara berkelanjutan (Widodo, 2023). Budaya tersebut tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang didukung oleh komunitas profesional, pendampingan, kolaborasi, dan kesempatan untuk berbagi pengalaman akademik. Oleh karena itu, keberadaan Kelompok Kerja Guru (KKG) menjadi wadah strategis dalam mengembangkan budaya belajar bersama dan meningkatkan kompetensi profesional guru.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) Kota Pekalongan yang beranggotakan guru PAUD dan TK dari empat kecamatan, yaitu Pekalongan Barat, Pekalongan Timur, Pekalongan Utara, dan Pekalongan Selatan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar guru belum memahami struktur artikel ilmiah, mengalami kesulitan menentukan topik yang sesuai dengan pengalaman pembelajaran, belum pernah mempublikasikan artikel ilmiah, serta belum memahami teknik pencarian referensi, sitasi, dan penggunaan aplikasi Mendeley. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi penulisan karya ilmiah guru masih memerlukan penguatan melalui program pelatihan yang sistematis dan berorientasi pada praktik.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. Materi pelatihan meliputi urgensi publikasi ilmiah, sistematika artikel ilmiah, teknik pencarian referensi, penggunaan aplikasi Mendeley, serta praktik penyusunan karya ilmiah. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan yang menekankan keterlibatan aktif peserta sehingga guru tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga menghasilkan draf karya ilmiah sebagai luaran kegiatan.

Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada orientasi pelatihan yang tidak

hanya bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dalam menyusun karya ilmiah, tetapi juga menjadikan pelatihan sebagai strategi penguatan budaya publikasi ilmiah di lingkungan guru PAUD dan TK melalui komunitas KKG. Berbeda dengan pelatihan yang umumnya berhenti pada penyampaian materi, kegiatan ini diarahkan untuk membangun kesadaran akademik, meningkatkan motivasi menulis, serta menghasilkan karya ilmiah yang dapat dikembangkan menjadi artikel publikasi. Dengan demikian, pelatihan diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk ekosistem publikasi ilmiah yang berkelanjutan di kalangan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi guru PAUD dan TK dalam menyusun karya ilmiah serta memperkuat budaya publikasi ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di KKG Kota Pekalongan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 19 Mei 2026 di PAUD Melati, Kota Pekalongan dengan sasaran 18 guru PAUD dan TK yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kota Pekalongan. Peserta berasal dari empat kecamatan, yaitu Pekalongan Barat, Pekalongan Timur, Pekalongan Utara, dan Pekalongan Selatan. Kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun karya ilmiah sekaligus memperkuat budaya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik, diskusi, dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai penulisan karya ilmiah, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut melalui praktik penyusunan artikel ilmiah

berdasarkan pengalaman pembelajaran masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan tindak lanjut, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pengurus KKG Kota Pekalongan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan serta menentukan waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan melalui diskusi dengan mitra sehingga diperoleh beberapa permasalahan utama yang dihadapi guru, yaitu:

- a. belum memahami struktur artikel ilmiah;
- b. kesulitan menentukan topik karya ilmiah berdasarkan pengalaman mengajar;
- c. belum memiliki pengalaman mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah; dan
- d. belum memahami teknik pencarian referensi, sitasi, serta penggunaan aplikasi Mendeley.

Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka melalui beberapa sesi pembelajaran yang meliputi:

- a. Penyampaian materi mengenai urgensi publikasi ilmiah bagi guru, meliputi pentingnya karya ilmiah sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), peningkatan kompetensi profesional, dan pengembangan karier guru.
- b. Pemaparan sistematika penulisan karya ilmiah, meliputi penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, serta teknik penyusunan

daftar pustaka sesuai kaidah penulisan ilmiah.

- c. Pelatihan pencarian referensi ilmiah, yaitu pengenalan berbagai sumber literatur ilmiah, teknik pencarian artikel melalui basis data akademik, serta pemilihan referensi yang relevan dan mutakhir.
- d. Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley, yang mencakup instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, penyisipan sitasi, dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis.
- e. Praktik penyusunan karya ilmiah, yaitu peserta menyusun draf artikel berdasarkan pengalaman atau inovasi pembelajaran yang telah dilaksanakan di satuan pendidikan masing-masing dengan bimbingan tim pengabdian.

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta memperoleh umpan balik terhadap draf artikel yang telah disusun.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan metode **pretest** dan **posttest** untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai penulisan karya ilmiah. Instrumen evaluasi berupa soal yang mengukur pemahaman peserta terhadap sistematika artikel ilmiah, teknik pencarian referensi, penggunaan sitasi, dan manajemen referensi menggunakan Mendeley.

Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan. Rata-rata nilai **pretest sebesar 68**, sedangkan rata-rata nilai **posttest sebesar 89**, sehingga terjadi peningkatan sebesar **21 poin** atau sekitar **30,9%**. Selain evaluasi kognitif, keberhasilan kegiatan juga diukur berdasarkan kemampuan peserta menghasilkan draf karya ilmiah pada akhir pelatihan.

4. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, peserta didorong untuk melanjutkan penyempurnaan draf karya ilmiah yang telah disusun agar dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah atau prosiding. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk budaya menulis dan publikasi ilmiah di lingkungan KKG Kota Pekalongan sehingga guru memiliki motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi profesional melalui kegiatan ilmiah secara berkelanjutan.

Persentase peningkatan hasil belajar dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Pretest}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Strategi Penguatan Budaya Publikasi Guru PAUD dan TK telah dilaksanakan pada 19 Mei 2026 di PAUD Melati, Kota Pekalongan. Kegiatan diikuti oleh 18 guru PAUD dan TK yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kota Pekalongan yang berasal dari empat kecamatan, yaitu Pekalongan Barat, Pekalongan Timur, Pekalongan Utara, dan Pekalongan Selatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu penyampaian materi, praktik penyusunan karya ilmiah, serta evaluasi melalui pretest dan posttest.

1. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai urgensi publikasi ilmiah sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) guru. Pada sesi ini peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah sebagai sarana mendokumentasikan inovasi pembelajaran, berbagi praktik baik (*best practice*), serta meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu, narasumber menjelaskan berbagai jenis karya ilmiah yang dapat dihasilkan

guru, seperti artikel hasil penelitian tindakan kelas, artikel konseptual, laporan praktik baik, maupun artikel hasil pengabdian.



Selanjutnya, peserta memperoleh materi mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah yang meliputi penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, serta daftar pustaka. Pada sesi ini peserta juga diperkenalkan dengan teknik menentukan topik artikel berdasarkan permasalahan nyata yang ditemui selama proses pembelajaran di kelas. Pendekatan tersebut membantu peserta memahami bahwa pengalaman mengajar sehari-hari dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

Tahap berikutnya adalah pelatihan pencarian referensi ilmiah dan penggunaan aplikasi Mendeley sebagai perangkat manajemen referensi. Peserta mempraktikkan cara mencari artikel ilmiah melalui berbagai basis data akademik, mengelola referensi, melakukan sitasi secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan ilmiah. Sesi praktik mendapat respons yang sangat positif karena sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi sebelumnya.

Pada akhir kegiatan, peserta menyusun draf karya ilmiah berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah masing-masing. Tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung sehingga setiap peserta memperoleh umpan balik terhadap

struktur penulisan, kesesuaian topik, serta teknik sitasi yang digunakan.

2. Hasil Evaluasi Pelatihan

Keberhasilan pelatihan diukur menggunakan instrumen pretest dan **posttest** untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai penulisan karya ilmiah. Materi evaluasi meliputi pemahaman sistematika artikel ilmiah, teknik pencarian referensi, penggunaan sitasi, serta pemanfaatan aplikasi Mendeley.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata pretest sebesar **68**, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi **89**. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar **21 poin** atau sekitar **30,9%**.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Pelatihan

Indikator	Nilai
Jumlah peserta	18
Rata-rata pretest	68
Rata-rata posttest	89
Peningkatan nilai	21
Persentase peningkatan	30,9%

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan sebagian besar peserta belum memahami struktur artikel ilmiah, teknik sitasi, maupun penggunaan aplikasi Mendeley. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengidentifikasi komponen artikel ilmiah serta menerapkan teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara lebih baik.

3. Luaran Pelatihan

Selain peningkatan pengetahuan, keberhasilan kegiatan juga ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam menghasilkan draf karya ilmiah. Seluruh peserta berhasil menentukan topik artikel berdasarkan pengalaman pembelajaran yang pernah dilaksanakan di sekolah masing-masing. Beberapa peserta mengangkat tema mengenai media pembelajaran, pembelajaran berbasis bermain, penguatan karakter

anak usia dini, literasi membaca, serta pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAUD.

Draf karya ilmiah yang dihasilkan menunjukkan bahwa peserta telah mampu menyusun judul, latar belakang, tujuan, metode, serta kerangka pembahasan secara sistematis. Meskipun masih memerlukan penyempurnaan terutama pada aspek penggunaan referensi ilmiah dan pembahasan hasil, capaian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan dasar peserta dalam menyusun karya ilmiah.

Luaran tersebut menjadi indikator bahwa pelatihan tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa draf karya ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional.

4. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD dan TK. Peningkatan skor pretest dan posttest sebesar **30,9%** menunjukkan bahwa metode pelatihan yang memadukan penyampaian materi dengan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dan teknik penulisan karya ilmiah.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif. Peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan penyusunan artikel, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik secara langsung dari narasumber. Pendekatan tersebut membantu peserta mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi, seperti kesulitan menentukan topik, menyusun struktur

artikel, mencari referensi, serta menggunakan aplikasi Mendeley.

Kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap terbentuknya budaya publikasi ilmiah di lingkungan KKG Kota Pekalongan. Sebelum pelatihan sebagian besar peserta belum pernah menulis maupun mempublikasikan artikel ilmiah. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk mendokumentasikan pengalaman pembelajaran dalam bentuk karya ilmiah. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta selama sesi praktik serta keberhasilan seluruh peserta menghasilkan draf artikel ilmiah sebagai luaran kegiatan.

Keberadaan KKG sebagai komunitas belajar profesional menjadi faktor pendukung dalam membangun budaya publikasi ilmiah. Melalui forum tersebut guru dapat saling berdiskusi, bertukar pengalaman, serta melakukan pendampingan sejawat (*peer learning*) dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat budaya belajar bersama yang berpotensi meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah guru secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat menyebabkan pendampingan belum dapat dilakukan hingga tahap submit artikel ke jurnal ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan berupa pendampingan intensif, klinik penulisan artikel, serta fasilitasi publikasi agar draf karya ilmiah yang telah dihasilkan dapat berkembang menjadi artikel yang memenuhi standar jurnal ilmiah.

Secara keseluruhan, pelatihan penulisan karya ilmiah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD dan TK dalam menyusun karya ilmiah sekaligus menjadi langkah awal dalam

membangun budaya publikasi ilmiah di lingkungan KKG Kota Pekalongan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang disertai praktik langsung dan pendampingan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas profesional guru serta mendukung implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Simpulan

Pelatihan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan bagi 18 guru PAUD dan TK yang tergabung dalam KKG Kota Pekalongan berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh hasil evaluasi yang menunjukkan kenaikan nilai rata-rata pretest dari 68 menjadi 89 pada posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 21 poin atau sekitar 30,9%. Selain meningkatkan pemahaman mengenai sistematika artikel ilmiah, teknik pencarian referensi, penggunaan aplikasi Mendeley, serta teknik sitasi, kegiatan ini juga menghasilkan draf karya ilmiah yang disusun oleh peserta berdasarkan pengalaman pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan penguatan pada aspek pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran guru akan pentingnya publikasi ilmiah sebagai sarana berbagi praktik baik, refleksi profesional, dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat budaya publikasi ilmiah di lingkungan guru PAUD dan TK melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG).

Sebagai tindak lanjut, diperlukan program pendampingan yang berkesinambungan hingga tahap penyempurnaan naskah dan publikasi pada jurnal ilmiah. Pendampingan tersebut diharapkan mampu menjaga keberlanjutan

budaya menulis dan meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah guru sehingga kegiatan pengabdian memberikan dampak yang lebih luas terhadap pengembangan kompetensi profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pekalongan atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Universitas Pekalongan yang telah memberikan dukungan institusional sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Pahlevi, Muhammad Reza, and Ika Ratna Agung, R. M., N. D. Wulandari, I. Pratama, dan M. A. Rijal. 2026. "Pelatihan Manajemen Referensi melalui Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Kompetensi Penulisan Ilmiah Guru Sejarah di Kabupaten Banyumas." *Darmadiksani* 6 (1): 81–90. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v6i1.9666>.
- Arianto, F., Mustaji, M., Masitoh, S., Kholidya, C. F., dan W. Hamsia. 2021. "Online Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menulis Karya Ilmiah." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 5 (1): 1–13. <https://doi.org/10.30651/else.v5i1.7172>.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2023. *Panduan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fadila, S., K. Wiyono, dan Ismet. 2024. "SAWT (Scientific Article Writing Training): Effectiveness in Increasing Physics Teachers' Competence as an

- Effort for Sustainable Professional Development of Teachers.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 13 (1): 117–128. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i1.68675>.
- Fuad, R., Y. Gita, A. Sukri, dan M. Adia. 2021. “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.” *Nuras: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1 (1): 24–31.
- Hasanah, S., dan S. Sulha. 2022. “Teacher Professional Development in Scientific Writing.” *Journal of Education, Teaching and Learning* 7 (1): 45–53.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Murcahyanto, H. 2024. “Enhancing Teachers' Competence in Managing Scientific Article References through Mendeley Application Training.” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 5 (1). <https://doi.org/10.29408/ab.v5i1.25961>.
- Nurhayati, Hasjim, M., Nursa’adah, S., dan Indarwati. 2023. “From Learning to Publication: Training and Assistance in Scientific Writing and Mendeley Maximization for SMPN 1 Bungoro Teachers.” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7 (2). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13605>.
- Saehana, S., D. Darsikin, A. Hatibe, dan D. I. Ratnaningtyas. 2023. “Training on the Use of Mendeley Application to Support the Ability of Teachers in Creating Publication Manuscripts.” *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E., A. A. Fitriyanto, T. P. Pertiwi, G. Efrina, S. Sutarto, dan S. Rijal. 2023. “Training on the Application of Mendeley Software in Writing Scientific Works for Elementary School Teachers.” *Journal of Human and Education* 3 (4). <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.476>.
- Wahyudin, U. R., dan M. T. BK. 2022. “Sustainable Professional Development: Skills and Needs for Scientific Publication Training for Elementary School Teachers.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 11 (1): 142–153. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i1.35525>.
- Waruwu, M., Halida, S. N. Pu’at, M. Rusydiana, dan D. K. Sabila. 2025. “Evaluation of Mendeley Utilization Training in Writing Scientific Papers Based on the Goal-Oriented Evaluation Model.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 14 (2). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i2.86296>.
- Yuliana, Y., O. N. Irama, W. D. Safina, F. Pulungan, dan A. Anugerah. 2026. “Implementasi Pelatihan Mendeley untuk Mendukung Publikasi Ilmiah Guru SMA Sains Tahfidz Qur’an Al Ammar.” *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2 (1): 120–127. <https://doi.org/10.63822/dd3m7e30>.

